

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DI MI ISTIQOMAH  
SAMBAS KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**ASRI MURNIATI SOLEKHAH  
NIM. 1423303042**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Asri Murniati Solekhah

NIM : 1423303042

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 9 Juni 2018

Saya yang menyatakan,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and '6000 RUPIAH'. The signature is written in blue ink over the stamp.

**Asri Murniati Solekhah**

NIM. 1423303042



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DI MI ISTIQOMAH SAMBAS  
KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Asri Murniati Solekhah, NIM : 1423303042, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 25 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Nurcaadi, M.Pd.I  
NIP.: 197110212006041002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Ahsan Hastullah, M.Pd.  
NIP.: 196901102009011002

Penguji Utama,

M. Masyah, M.Ag.  
NIP.: 197411162003121001

Mengetahui :  
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 197402281999031005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Asri Murniati Solekhah, NIM: 1423303042 yang berjudul:

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DI MI ISTIQOMAH SAMBAS  
PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd).

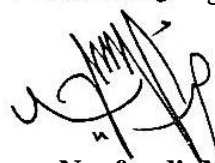
Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 9 Juni 2018

Pembimbing



**Nurfuadi, M.Pd.I**

NIP. 1971 1021 200604 1 002

# **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DI MI ISTIQOMAH SAMBAS KABUPATEN PURBALINGGA**

Asri Murniati Solekhah

NIM. 1423303042

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara langsung yang berkaitan dengan semua proses yang ada di suatu madrasah. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya tidak terlepas dari unsur yang utama yaitu lembaga pendidikan, sebagai wadah terselenggaranya proses pendidikan. Kepala madrasah memiliki peran yang besar dalam proses peningkatan manajemen lembaga pendidikan, salah satunya yaitu kepala madrasah sebagai puncak pimpinan yang berhak mengambil keputusan dan memberikan wewenang untuk para guru dan semua warga sekolah, kepala madrasah juga melakukan pengawasan dan monitoring terhadap semua hal yang berkaitan dengan sekolah pada khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini, untuk mengetahui Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga. Penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, kepala bidang (kabid) akademik, kepala bidang kesekretariatan, kepala bidang kesiswaan, kepala bidang keagamaan dan dewan guru yang ada di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga. Dari hasil penelitian kemudian data dikumpulkan dan dianalisis, kemudian data tersebut direduksi, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga direalisasikan dalam bentuk kegiatan kaitannya dengan ketercapaian program serta kebijakan madrasah. Dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga, dilakukan 4 tahap sesuai dengan konsep "PDCA" yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), *check* (pengecekan), dan *act* (penindaklanjutan).

**Kata Kunci : Kepala Madrasah, Manajemen Lembaga Pendidikan**

## MOTTO

مُدَّوهُ شَيْءٍ فِي تَنْزَعْتُمْ فَإِنَّ مِنْكُمْ أَلْأَمْرَ وَأُولَى الرَّسُولِ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكَ إِلَّا خِرًا وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ تُوْمِنُونَ كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولِ اللَّهُ إِلَى فَر

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> QS An-Nisa Ayat 59



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ku persembahkan karya sederhana ini,

Yang selalu berjuang untuk putrinya, kedua orang tua penulis tercinta Bapak Kambari dan Ibu Martati yang di rahmati Allah yang senantiasa penulis harapkan do'a dan keridoannya, beliau yang senantiasa membantu dan menemani dengan ikhlas dan penuh kasih sayang baik di saat suka maupun duka. Terimakasih atas seluruh dukungan, nasehat, motivasi dan do'a dalam setiap sujudmu Bapak dan Ibu. Untuk seluruh keluarga besarku Mbah Machud dan Mbah Dulbari yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya. Ummi Ibu Nyai Dra.Hj. Nadhiroh Noeris, yang menjadi penerang dalam ilmuku, terimakasih atas segala yang beliau berikan. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

**IAIN PURWOKERTO**  
Pondok Pesantrenku tercinta, Al Hidayah dan Almamaterku tercinta, IAIN

Purwokerto, Jaya.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Di Mi Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga”** sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu melaksanakan penelitian.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akherat.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan, bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.



4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H.M. Hizbul Muflihah, M.Pd, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Drs. Asdlori, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI B 2014).
8. Nurfuadi, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang luar biasa untuk penulis.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Bapak Ikhwandi Arifin, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala MI Istiqomah SambasPurbalingga yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Bapak dan Ibu dewan guru beserta staf karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
12. Kedua orang tua penulis Bapak Kambari dan Ibu Martati yang selalu memberi kekuatan do'a, cinta dan kasih sayang, semangat dan motivasi yang terus terucap dan begitu luar biasa untuk penulis, *maturnuwun* bapak ibu.
13. My Brother Ahsin Alhilal jadilah sebagai putra kebanggaan keluarga beserta semua keluarga besar Mbah Machud dan Mbah Dulbari, terimakasih atas

segala do'a, motivasi, kebersamaannya semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin.

14. Ummima Ibu Nyai Dra. Hj Nadhiroh Noeris , pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya. Tak lupa pula kepada ustadz dan ustadzahnya.
15. Teman-temanku MPI Angkatan 2014, khususnya 8 MPI B , terimakasih telah berproses bersama dalam menuntut ilmu, kalian semua teman rasa keluarga bagiku, sukses dan semangat untuk kita semua.
16. Keluarga Besar GENBI (Generasi Baru Indonesia) 2016.
17. Keluarga KKN kelompok 41 Desa Cipaku.
18. Teman-teman PKL dan Keluarga Besar MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.
19. Teman-teman seperjuanganku semua , kita masuk bersama, belajar berproses dan berjuang bersama, sehingga kita dapat menyelesaikan maha karya skripsi dan tahun ini kita wisuda bersama, Alhamdulillah.
20. Keluarga besar Kompleks As Syarifah khususnya kamar As Syarifah 3 dan semua santri putra dan putri Pondok Pesantren Al Hidayah, semoga ukhuwah islamiyah kita selalu terjaga.
21. Teman-teman seperjuanganku “kita bisa berjumpa di kota Satria” menuntut ilmu bersama di Pesantren dan kampus tercinta IAIN Purwokerto, Tiyas, Niken, Silvina, Nazila, Yanuarita, Ummu, Mba Ita, Mba Joyah, Mba Zizah, Mba Nury, Mba Soleh, tetap semangat berjuang dan sukses untuk kita semua.

22. Dan semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

Besar harapan dan do'a penulis, semoga amal dan budi baiknya yang telah dicurahkan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat dari Allah SWT dan semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.


Purwokerto, 9 Juni 2018

Penulis



Asri Murniati Solekhah

**NIM.1423303042**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	18

**BAB II PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN**

A. Peran Kepala Madrasah	
1. Pengertian Peran Kepala Madrasah .....	21
2. Tugas Kepala Madrasah.....	23
3. Peran Kepala Madrasah .....	26
B. Manajemen Lembaga Pendidikan	
1. Pengertian Manajemen Lembaga Pendidikan.....	33
2. Tujuan Manajemen Lembaga Pendidikan.....	36
3. Fungsi Manajemen Lembaga Pendidikan .....	38
4. Prinsip-Prinsip Manajemen Lembaga Pendidik.....	41
5. Langkah-Langkah Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan.....	45
C. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan .....	49

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Objek Penelitian.....	53
D. Subjek Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	61

## **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

1. Sejarah MI Istiqomah Sambas Purbalingga .....	64
2. Identitas MI Istiqomah Sambas Purbalingga .....	70
3. Visi dan Misi .....	70
4. Struktur Organisasi .....	73
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	74
6. Sarana dan Prasarana .....	75
7. Kurikulum .....	77
8. Sistem Manajemen Mutu .....	78
9. Prestasi-prestasi yang diperoleh .....	79
10. Program Spesial .....	80

### **B. Penyajian Data**

1. Tugas Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan .....	82
2. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan .....	90
3. Langkah-langkah Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan .....	96

### **C. Analisis Data**

1. Peran Kepala Madrasah dalam Proses Perencanaan .....	102
2. Peran Kepala Madrasah dalam Proses Pengorganisasian .....	104
3. Peran Kepala Madrasah dalam Proses Pelaksanaan .....	108



4. Peran Kepala Madrasah dalam Proses Pengendalian.....	109
---	-----

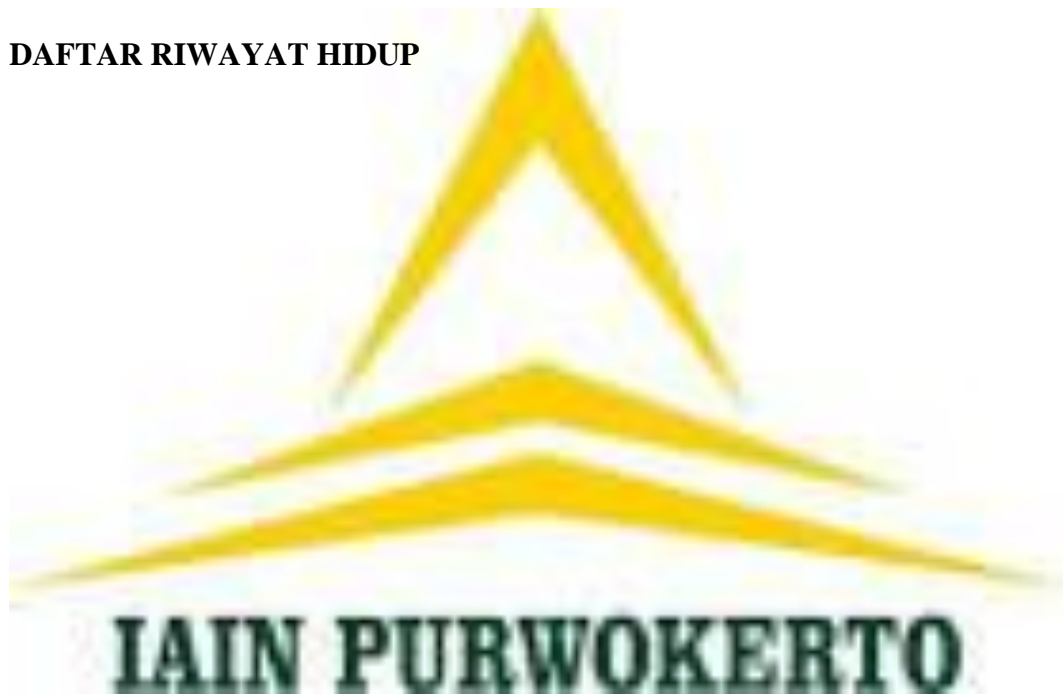
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	112
B. Saran-saran.....	113
C. Kata Penutup .....	114

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 7 Struktur Organisasi MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 8 Program Kerja MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 9 Jadwal Petugas Rapat Rabu Guru dan Karyawan MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 10 Hasil Rapat Rabu Guru dan Karyawan MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 11 Daftar Hadir Rapat Rabu MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 12 Total Product Concept (TPC) MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 13 Surat Keputusan Pembagian Tugas Guru MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 14 Formasi Lembaga Pendidikan Yayasan Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 15 Surat-surat Penelitian
- Lampiran 16 Sertifikat-sertifikat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan modern saat ini, makin terasa betapa penting peranan organisasi terhadap kepentingan manusia, tidak ada seseorang pun diantara manusia ini yang dilahirkan sampai pada saat kematiannya tidak terikat pada organisasi.

Hal ini disamping akibat ketidakmampuan manusia secara fisik dan psikis dalam mencapai berbagai tujuan, juga akibat sifat keberadaan sebagai makhluk sosial yang selalu terdorong untuk bekerja sama dengan individu yang lain. Bentuk kerja sama sekelompok individu dengan berbagai macam ikatan dalam mencapai tujuan bersama itulah pada hakikatnya disebut sebuah organisasi. Sebuah sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.<sup>2</sup>

Kepala madrasah memiliki peranan yang dominan dalam sebuah organisasi khususnya pendidikan. Sebagai seorang pemimpin dituntut perannya untuk mampu menciptakan budaya iklim kerja yang kondusif, yang akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meingkatkan kinerjanya.

Kepala sekolah/madrasah tidak hanya sekedar posisi jabatan tetapi suatu karir profesi. Karir profesi yang dimaksud adalah suatu profesi jabatan

---

<sup>2</sup> Wahjosumido, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1-3.

yang menuntut keahlian untuk melaksanakan kewajiban dan tugas-tugasnya secara efektif.<sup>3</sup>

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Supriadi yang dikutip oleh E. Mulyasa

“Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik.”

Dalam hal itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.

Apa yang diungkapkan diatas menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Disamping itu, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan disekolah juga cenderung bergerak maju semakin pesat, sehingga menuntut penguasaan secara profesional. Menyadari hal tersebut, kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>4</sup>

Kepala madrasah dituntut agar dapat menjadi perantara terhadap interaksi tiga komponen dasar pendidikan (kepala sekolah, guru dan peserta

---

<sup>3</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Medan: Alfabeta, 2010), hlm. 176.

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 24-25.

didik) secara seimbang, harmonis dan selaras. Sehingga akan muncul kepuasan yang mencerminkan dinamisasi konstruktif dalam satu institusi pendidikan. Karena itu, kepala sekolah/madrasah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah/madrasah, dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu semua, kepala sekolah/madrasah tentu saja akan mampu menghantarkan dan membimbing segala komponen yang ada di sekolahnya dengan baik dan efektif menuju arah cita-cita bersama di masing-masing sekolahnya.<sup>5</sup>

Manajemen sekolah merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai filosofi tinggi, ia harus dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Pada hakikatnya upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan performansi (kinerja) sekolah dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan, baik tujuan nasional maupun lokal institusional. Keberhasilan pencapaian tersebut akan tampak dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu secara maksimal melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola berbagai aspek komponen sekolah untuk mencapai tujuan sekolah yang telah dirumuskan.<sup>6</sup>

Kepala sekolah/madrasah untuk dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya tidak terlepas dari unsur yang utama yaitu lembaga pendidikan, sebagai wadah terselenggaranya proses pendidikan. Kepala

---

<sup>5</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 4.

<sup>6</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2010). hlm 31.

sekolah/madrasah sebagai manajer dimanapun berada tidak terlepas dari wadah untuk melakukan kegiatan atau yang biasa disebut organisasi. Dalam berorganisasi, kepala sekolah dibantu oleh guru dan staf dalam suatu lembaga pendidikan dan adanya suatu sistem yang telah dibuat bersama.

Sistem sangat diperlukan agar cara berpikir, berperasaan dan bertindak setiap anggota organisasi tidak terkotak-kotak melainkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, dibutuhkanlah suatu manajemen lembaga pendidikan.

Semua pimpinan lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk melakukan perubahan manajemen kearah yang lebih efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengandalkan peranan para manajer dalam mengambil keputusan efektif sehingga dapat berimplikasi terhadap pembuatan misi, visi, tujuan dan sasaran serta kebijakan dalam suatu formulasi manajemen strategik lembaga pendidikan yang tidak hanya ada dikertas sebagai kelengkapan lembaga pendidikan kontemporer (kekinian) tetapi benar-benar dijalankan dengan penuh komitmen terhadap pencapaian kualitas.<sup>7</sup>

MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan Lembaga pendidikan berbasis Islam yang mengedepankan kualitas mutu pendidikannya dan menjadi sekolah favorit di Kabupaten Purbalingga. MI Istiqomah Sambas Purbalingga pernah meraih Juara 1 Madrasah berprestasi menjadi MI terbaik Nasional Peraih Madrasah Award dari Kementrian Agama RI. Kepala madrasah berperan aktif dalam meningkatkan manajemen lembaga

---

<sup>7</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 9.



pendidikan, dan prestasi kepala madrasah menjadi juara 1 Kepala Madrasah tingkat Jawa Tengah. Berdasarkan observasi pendahuluan dengan Ibu Tri Asih Yulianingrum, S.Pd. Si, selaku kepala bidang akademik, bahwa kepala madrasah memiliki peran sangat besar dalam proses peningkatan manajemen lembaga pendidikan, salah satunya yaitu kepala madrasah sebagai puncak pimpinan yang berhak mengambil keputusan dan memberikan wewenang untuk para guru dan semua warga sekolah, kepala madrasah juga melakukan pengawasan dan monitoring terhadap semua hal yang berkaitan dengan sekolah pada khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya.

Salah satu kebijakan yang berkenaan dengan peningkatan manajemen lembaga pendidikan yaitu kepala madrasah memiliki wewenang dan pengaturan dengan dibantu oleh 4 kepala bidang, yaitu bidang akademik, bidang kesiswaan, bidang agama dan bidang kesekretariatan serta didukung oleh seorang MR (*Management Representative*). Dalam melaksanakan tugas, secara teknis kepala madrasah dibantu oleh kepala bidang dan untuk pelaksanaannya dibantu oleh semua guru. Bapak kepala madrasah selalu menekankan kepada kepala bidang, guru maupun karyawan dalam melaksanakan tugas tidak lepas dari konsep “PDCA” yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), *check* (pengecekan), dan *action* (penindaklanjutan), yang dalam pelaksanaannya dimonitori dan dalam pengawasan kepala madrasah. Segala sesuatu yang terjadi maupun hasil pelaksanaan tugas maupun hasil kegiatan selalu dilaporkan kepada kepala

madrasah dan beliau memberikan balasan berupa kritik dan saran untuk dapat meningkatkan kinerjanya.<sup>8</sup>

Dengan latar belakang itulah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: *“Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga”*.

## B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, perlu dijelaskan konsep-konsep inti dalam penelitian ini, berikut peneliti sajikan definisi operasionalnya :

### 1. Peran Kepala Madrasah

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang di suatu peristiwa.<sup>9</sup> Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat.

Kepala madrasah merupakan pihak yang berperan sangat penting dalam peningkatan kualitas madrasah. Kepala sekolah/madrasah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi Pendahuluan dengan Ibu Tri Asih Yulianingrum, S.Pd. Si pada tanggal 17 November 2017, pukul 09:00 WIB.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000 ), hlm. 854.

menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.<sup>10</sup>

Kepala sekolah juga diartikan sebagai pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan. Kapasitas intelektual, emosional, spiritual, dan sosial kepala sekolah berpengaruh besar terhadap efektivitas kepemimpinanya.

Menurut Dr. E. Mulyasa yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani

“Kepala sekolah harus mampu meningkatkan produktivitas sekolah. Produktivitas sekolah dapat dilihat dari output pendidikan yang berupa suasana pendidikan”.<sup>11</sup>

Kepala madrasah memiliki peran bagi pembentukan guru yang berkualitas, dengan memberi dorongan, pengarahan, motivasi kerja, pembinaan dan pengawasan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka. Produktivitas sekolah bukan semata-mata untuk mendapatkan hasil kerja yang sebanyak-banyaknya, melainkan kualitas untuk kerja amat penting diperhatikan.<sup>12</sup>

Sebagai seorang manager, kepala sekolah/madrasah memiliki peran dalam mengelola tenaga kependidikan, yaitu salah satu tugas yang

---

<sup>10</sup> E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 126.

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 165-166.

<sup>12</sup> Muwahid Sulaiman, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 3.

harus dilakukan kepala sekolah/madrasah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini kepala sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan disekolah seperti: MGMP/MPG tingkat sekolah, *in house training*, diskusi profesional dan sebagainya. Dapat juga melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah seperti: kesempatan melanjutkan pendidikan atau meningkatkan berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.<sup>13</sup>

Peran Kepala Madrasah adalah suatu tindakan dan aktivitas yang dilakukan oleh seorang kepala madrasah sebagai puncak pimpinan di dalam suatu madrasah tempatnya bekerja.

## 2. Manajemen Lembaga Pendidikan

### a) Manajemen Pendidikan

Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managree* yang artinya menangani. *Managree* diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.

---

<sup>13</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran ...*, hlm. 31.

Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Sedangkan pengertian pendidikan, berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat (1) yang dikutip oleh Husaini Usman mengatakan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Dari pengertian diatas, dapat kita ketahui bahwa manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Manajemen pendidikan diartikan juga sebagai suatu kegiatan yang mengimplikasikan adanya perencanaan atau rencana pendidikan serta kegiatan implementasinya.<sup>15</sup>

Manajemen pendidikan diartikan juga sebagai proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan kelompok tersebut mencakup perencanaan

---

<sup>14</sup> Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 5-7.

<sup>15</sup> Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, ( Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 4.

(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi.<sup>16</sup>

b) Lembaga pendidikan

Secara etimologi, lembaga adalah asal sesuatu, acuan, sesuatu yang memberi bentuk pada yang lain, badan atau *organisasi* yang bertujuan mengadakan suatu penelitian keilmuan atau melakukan sesuatu usaha.

Dalam bahasa Inggris, lembaga disebut *institute* (dalam kondisi fisik), yaitu sarana atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, dan lembaga dalam pengertian non-fisik atau abstrak disebut *institution*, yaitu suatu sistem norma untuk memenuhi kebutuhan. Lembaga dalam pengertian fisik disebut juga dengan *bangunan*, dan lembaga dalam pengertian nonfisik disebut dengan *pranata*.

Secara terminologi, menurut Hasan Langgulung, lembaga pendidikan adalah suatu sistem peraturan yang bersifat *mujarrad*, suatu konsepsi yang terdiri dari kode-kode, norma-norma, ideologi-ideologi dan sebagainya, baik tertulis atau tidak, termasuk perlengkapan material dan organisasi simbolik: kelompok manusia yang terdiri dari individu-individu yang dibentuk dengan sengaja atau tidak, untuk mencapai tujuan tertentu dan tempat-tempat

---

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional ...*, hlm. 7.



kelompok itu melaksanakan peraturan-peraturan tersebut adalah masjid, sekolah, *kuttab* dan sebagainya.<sup>17</sup>

Lembaga pendidikan merupakan suatu institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya.<sup>18</sup>

### c) Manajemen Lembaga Pendidikan

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Lembaga Pendidikan adalah suatu proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan segala hal kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan lembaga (institusi) pendidikan dengan proses kerjasama melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota lembaga tersebut.

### 3. MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga

MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang dikelola oleh Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga, yang menyelenggarakan aktifitas pendidikan formal yang berciri khas agama Islam setaraf dengan Sekolah dasar (SD), yang sekarang dipimpin oleh Bapak Ikhwandi Arifin, S.Ag. M.Pd. I. MI Istiqomah Sambas beralamat di Jl. A. W. Soemarmo 52A, Purbalingga, Jawa Tengah, yang berdiri

<sup>17</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 165-166.

<sup>18</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm.

pada tanggal 28 Juni 2000, dengan Nomor Statistik Madrasah 112330305189.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu : “Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga” ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengetahui secara pasti mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan, sehingga sekolah dapat memiliki mutu pendidikan yang baik dan berkualitas.

- 2) Menambah khasanah pengetahuan didunia pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan lebih mendalam tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen

lembaga pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi semua warga sekolah untuk dapat bekerja sama meningkatkan manajemen lembaga pendidikan dan mencapai tujuan madrasah.

### E. Kajian Pustaka

. Kepala madrasah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai pemimpin madrasah yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh yayasan atau lembaga pemerintahan.<sup>19</sup>

Kepala madrasah adalah seorang tenaga profesional ataupun guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana madrasah menjadi tempat interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran, orang tua sebagai harapan, pengguna lulusan sebagai penerima kepuasan dan masyarakat umum sebagai kebanggaan.<sup>20</sup>

Dari pengertian kepala madrasah diatas, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin madrasah sebagai tempat berinteraksi anatara guru dan siswa yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh yayasan atau lembaga pemerintahan.

---

<sup>19</sup> Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 53.

<sup>20</sup> Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 62.

Lembaga adalah suatu bentuk organisasi yang tersusun relatif tetap berdasarkan pola-pola tertentu yang mempunyai ororitas formal dan informal guna mencapai tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Sedangkan lembaga pendidikan adalah suatu organisasi yang diadakan untuk mengembangkan bidang-bidang pendidikan dan sebagai wadah terselenggaranya proses pembelajaran.

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi dalam penyusunan proposal ini, yaitu sebagai berikut:

Yofita Astrianingsih dalam skripsinya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah di SDN 1 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu kepala sekolah sebagai mananajer yaitu membuat indikator keberhasilan, memberdayakan manajemen guru dan pemberian penghargaan/rewards, kepala sekolah sebagai motivator melalui pemberian motivasi dan pembinaan disiplin tenaga kependidikan, kepala sekolah sebagai educator (pendidikan) yaitu membuat target yang disepakati, melakukan sosialisasi target dan melengkapi fasilitas

---

<sup>21</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2006), hlm. 221.

guru. Dalam skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu meneliti peran kepala sekolah, akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada manajemen lembaga pendidikan.<sup>22</sup>

Nilai Armiyati dalam skripsinya, menjelaskan bahwa penelitiannya bertujuan untuk mengetahui upaya atau usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, yang mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan masalah dan melibatkan para bawahan dalam mengambil keputusan, yang memerankan sebagai manajer yang memiliki kemampuan menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan memberi motivasi, dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik yaitu diantaranya melakukan evaluasi supervisi di kelas, mengikut sertakan tenaga pendidik dalam pelatihan-pelatihan.

Dalam skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu meneliti tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah, akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada manajemen lembaga pendidikan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Yofita Astrianingsih, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 1 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015), hlm. x

Nur Wahidatus Sholihah dalam skripsinya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode analisisnya.

Dari hasil penelitian dihasilkan bahwa, upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Ya BAKII Kesugihan 01 dilaksanakan melalui pendekatan agama, melalui pendisiplinan, melalui pembinaan secara persuasif dan keteladanan pimpinan. Dalam skripsi ini memiliki perbedaan dengan penulis, peneliti memfokuskan pada Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, sedangkan yang akan diteliti penulis yaitu peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga.<sup>24</sup>

Kristina dalam skripsinya menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi disekolah. Sekolah yang berhasil akan selalu menunjuk bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kunci keberhasilan. Peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan menjadi sangat penting, karena maju atau tidaknya suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah, bagaimana ia mengelola dan memimpin lembaga tersebut. Penelitian

---

<sup>23</sup> Nila Armiyati, *Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Tenaga pendidik MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2016), hlm x.

<sup>24</sup> Nur Wahidatus Sholihah, *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015), hlm. xiii.



ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode penelitaian kualitatif (*field research*). Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian tersebut dihasilkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya dengan baik, hal tersebut ditunjukan dengan antara lain: kepala sekolah mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan produktif, kepala sekolah mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan masyarakat secara efektif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, bekerjasama dengan tim manajemen sekolah, dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam skripsi ini memiliki perbedaan dengan penulis, peneliti lebih memfokuskan mengenai bagaimana peran, fungsi, tugas dan hal yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, sedangkan yang akan diteliti penulis yaitu peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Nur Wahidatus Sholihah, *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015), hlm. xiii.

Dari keempat penelitian diatas memiliki persamaan dengan penulis yaitu meneliti tentang peran yang dilakukan oleh kepala madrasah. Yofita Asrtianingsih mengkaji tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 1 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Nila Armiyati mengkaji tentang upaya atau usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTs Al-hidayah Karangsucu Purwokerto. Nur Wahidatus Sholihah mengkaji tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap. Dan Kristina mengkaji tentang peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, jelas bahwa penelitian tentang Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat hasil karya atau penelitian yang membahas tentang kepala madrasah, akan tetapi fokus penelitiannya berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab. Bab pertama berupa pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa landasan teoritis mengenai kerangka penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah di uji kebenarannya yang berkaitan dengan obyek formal penelitian. Sesuai dengan judul skripsi maka pembahasan pada bab ini berisi tiga sub bab. Sub bab yang pertama yakni tentang peran kepala madrasah, yang terdiri dari pengertian peran kepala madrasah, tugas kepala madrasah, dan peran kepala madrasah. Pada sub bab kedua membahas tentang manajemen lembaga pendidikan yang terdiri dari pengertian manajemen lembaga pendidikan, tujuan manajemen lembaga pendidikan, fungsi manajemen lembaga pendidikan, prinsip-prinsip manajemen lembaga pendidikan. Dan pada sub bab yang ke tiga membahas mengenai langkah-langkah meningkatkan manajemen lembaga pendidikan.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat penulis menguraikan mengenai pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari 3 sub bab. Pada Sub bab yang pertama membahas

mengenai Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga yang meliputi, sejarah berdirinya MI Istiqomah Sambas Purbalingga, identitas MI Istiqomah Sambas Purbalingga, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum, sistem manajemen mutu, prestasi-prestasi yang diperoleh, dan program khusus MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Sub bab yang kedua membahas mengenai Penyajian Data, yang meliputi tugas kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan, peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan, dan langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan. Pada sub bab yang ketiga membahas mengenai Analisa Data tentang peran kepala madrasah dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Pada bab kelima, penulis memaparkan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan rumusan masalah diatas tentang Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga, maka diperoleh kesimpulan bahwa peran kepala madrasah MI Istiqomah Sambas Purbalingga direalisasikan dalam bentuk atau kegiatan kaitannya dengan ketercapaian program serta kebijakan madrasah.

Dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, dilakukan 4 tahap sesuai dengan konsep “PDCA” yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), *check* (pengecekan), dan *act* (penindaklanjutan). Penjelasan konsep tersebut secara lebih rinci yaitu sebagai berikut : **Plan** (Perencanaan), pada tahap perencanaan yang dilaksanakan dalam agenda Rapat kerja diawal tahun ajaran baru bersama dewan guru, karyawan dan stakeholder MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dalam kegiatan perencanaan tersebut membahas antara lain yaitu mengenai kegiatan harian, kegiatan setiap pekan, kegiatan bulanan, kegiatan semester dan kegiatan tahunan. **Do** (pelaksanaan), pada tahap ini merupakan langkah awal setelah melakukan perencanaan. Semua kebijakan yang telah ditetapkan dan menjadi program kerja madrasah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan ketetapan pada saat rapat kerja. Setiap kepala bidang, dewan guru , karyawan melaksanakan tugas dan kewajibannya yang sudah

menjadi tanggungjawab masing-masing. Pada tahap ini juga dilakukan pengorganisasian untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan madrasah, yang semuanya sudah tercover dalam prosedur mutu. *Cheking* ( pengecekan ), pada tahap ini kepala madrasah memantau langsung dan mengevaluasi atas pencapaian program dan target yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pengecekan dokumen-dokumen dan pengecekan langsung ke lapangan pada saat pelaksanaan kegiatan program tersebut. Kegiatan pengecekan juga didalamnya terdapat pengawasan berupa kegiatan supervisi yang dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah maupun oleh tim supervisor untuk mensupervisi dewan guru guna mengetahui kinerjanya. Selain pengecekan, pada tahap ini dilakukan evaluasi ketercapaian program kerja yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, tiap semester dan satu tahun sekali. *Act* (penindaklanjutan), tahap penindaklanjutan merupakan tahap setelah kegiatan evaluasi dilakukan. Pada tahap ini, kepala sekolah menindaklanjuti dari hasil pengecekan dan pelaporan para kabid. Penindaklanjutan ini dilakukan untuk tujuan evaluasi program kegiatan dan mengetahui kekurangan serta kelebihan masing-masing program tersebut (yang bagus dan berjalan lancar dipertahankan dan program yang gagal diganti dan disempurnakan kembali).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada kepala madrasah dan semua stakeholder lembaga pendidikan MI



Istiqomah Sambas Purbalingga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas madrasah, khususnya dalam bidang manajemen lembaga pendidikan. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Untuk terus berusaha mempertahankan manajemen lembaga serta kemajuan madrasah agar tetap dinamis dan selalu memandang jauh kedepan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Kepada Bidang (kabid)

Untuk selalu membantu mengembangkan kemajuan madrasah agar menjadi madrasah yang jauh lebih bagus kualitasnya.

3. Manajemen Representative (MR)

Untuk selalu mengembangkan Manajemen ISO sebagai acuan standar pencapaian dan keterlaksanaan program.

4. Dewan Guru

Untuk senantiasa berusaha lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan selalu mencari strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mewujudkan tujuan madrasah.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabiyyuna Muhammad SAW, beliau adalah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang

petujuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya skripsi ini.

Purwokerto, 9 Juni 2018

Penulis



**Asri Murniati Solekhah**  
**NIM. 1423303042**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armiyati, Nila. 2016. *Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Tenaga pendidik MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Astrianingsih, Yofita. 2015. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 1 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Farikhah, Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kristina, 2013. *Kepala Sekolah dalam Mengelola Lembaga Pendidikan di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto).
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Medan : Alfabeta.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad, 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sholihah, Nur Wahidatus. 2015. *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih . 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, Muwahid. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahab, Abd & Umiarso. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Werang, Basilius R. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah* . Yogyakarta: Media Akademi, (2015), hlm. 29-36.